



Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toeng Market Malang

Any Isvandiari
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang
Alamat e-mail: anyisvandiari@stieasia.ac.id

Abstract

The goals of this research is attempt to know how the effect of leadership style to the employees job performance and leadership style together with organization's culture to the employees job performance at Toeng Market Malang. This research is a causal research, population of this research is 69 employees. Sample of this research is 69 employees by used full sampling technique. Hypothesis is tested by used t test (as partially) and F test (as simultaneously). The t test result shows that leadership style has positively and significant effect to the employees job performance, organization's culture has no effect positively and significant., but leadrship style and organization's culture simultanueously have positively and significant effect on the job performance.

Keywords: Leadership style, Organization's culture, Job performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dan pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kausal, populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 karyawan, jumlah sampel sebanyak 69 karyawan dengan menggunakan teknik sampel penuh. Uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil uji t menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, budaya organisasi tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kinerja karyawan.

I. Pendahuluan

Saat ini kebutuhan masyarakat semakin meningkat, terutama para pengusaha di bidang perhotelan, restoran dan *catering* yang merintis bisnis barunya tentu membutuhkan peralatan seperti peralatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya. Perusahaan di bidang retail merupakan suatu aktivitas bisnis yang melakukan transaksi jual beli dalam jumlah kecil, satuan atau eceran. Persaingan perusahaan pun juga semakin ketat, sehingga perusahaan harus bisa menata dan memperbaiki hal-hal yang berkaitan dalam perusahaan agar berkembang dan bersaing sesuai perkembangan global. Hal-hal yang perlu diperhatikan khususnya pada sumber daya manusia atau karyawan di perusahaan tersebut sebagai faktor utama untuk persaingan.

Menurut Mangkunegoro (2009) "Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan tersebut". Dari pendapat di atas, maka



karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara maksimal agar tujuan kinerja dalam perusahaan bisa berjalan secara seimbang, sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di antaranya gaya kepemimpinan dan budaya organisasi.

Robbins (2007) menyatakan, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Menurut Nawawi (2007) menyatakan gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan digunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya. Perusahaan akan mendapat banyak manfaat dari gaya kepemimpinan yang diterapkan antara lain adalah keterbukaan karyawannya, karyawan menjadi termotivasi, serta karyawan akan merasa diperhatikan, sehingga dapat bekerja lebih baik lagi.

Menurut Robbins dan Judge (2008) menyatakan budaya organisasi mengacu pada sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi merupakan salah satu unsur dalam pemberdayaan karyawan dalam perusahaan atau organisasi. Organisasi yang memiliki budaya organisasi yang kuat dapat mempunyai pengaruh yang bermakna bagi perilaku dan sikap bagi anggotanya.

Toeng Market meruakan perusahaan retail yang menyediakan peralatan rumah tangga, peralatan hotel, peralatan pertokoan dan peralatan catering. Toeng Market berpusat di kota Surabaya dan mempunyai cabang di kota Malang yang berlokasi di Jalan Raya Langsep no. 2 Malang. Seluruh karyawan Toeng Market sebelum memasuki jam kerja melakukan kebiasaan rutin yaitu prosesi. Di dalam prosesi terdapat sharing bersama, motivasi-motivasi dari pimpinan maupun karyawannya sendiri, doa bersama dan mengucapkan visi-misi perusahaan yang seakan sudah melekat dan tertanam di hati semua anggota karyawannya. Selain itu ada juga kegiatan *Product Knowledge* yaitu karyawan harus memperkenalkan barang atau mempresentasikan barang tersebut kepada seluruh anggota karyawan dan ada proses tanya jawab antara karyawan dengan karyawan, terkadang pimpinan juga ikut serta dalam proses presentasi produk tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang". Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang?; (2). Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang?; (3). Apakah gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang?

II. Metode Penelitian

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Toeng Market Malang yang berjumlah 69 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling penuh. Sampling penuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2009).

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent variable). Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan (X_1) dan budaya organisasi (X_2). Gaya kepemimpinan (x_1) adalah cara pimpinan toeng market malang bagaimana memanfaatkan kekuatan yang tersedia untuk memimpin karyawannya. Budaya organisasi adalah suatu persepsi yang ada di Toeng Market Malang yang dianut oleh seluruh anggota organisasi (karyawan). Variabel terikat (dependent variable/y). Variabel terikat / variabel tidak bebas / dependent variable adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent variable). Yang menjadi variabel tidak bebas dalam penelitian



ini adalah kinerja karyawan (Y). Kinerja karyawan (y) adalah perbandingan hasil karya suatu karyawan toeng market malang dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh toeng market malang.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan analisis regresi berganda dengan rumus persamaan seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + C$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat = Kinerja karyawan
- a = konstanta
- b = bilangan koefisien
- X₁ = gaya kepemimpinan
- X₂ = budaya organisasi
- C = variabel gangguan

Untuk menguji secara parsial antara gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang digunakan uji t. Dengan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dan melihat tingkat signifikansi (α) sebesar 5% apabila t_{hitung} > t_{tabel} maka dikatakan pengaruhnya signifikan dan apabila t_{hitung} < t_{tabel} maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan. Sedangkan untuk menguji secara simultan antara variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang menggunakan uji F. F_{tabel} ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 5% dan df = (n – 1), jika hasilnya F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan) dan bila F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

III. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 berikut adalah hasil perhitungan dari regresi linier berganda dengan bantuan SPSS for Windows Versi 23.

Tabel 1
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	1.576	4.864		3.241	.002
Gaya kepemimpinan	.731	.195	.509	3.744	.000
Budaya organisasi	.495	.255	.265	1.944	.056

Dari hasil analisis regresi tersebut di atas dapat disusun persamaan regresi:

$$Y = 1,576 + 0,731X_1 + 0,495 X_2 + 4,864$$

Konstanta sebesar 1,576 artinya jika variabel kinerja karyawan Toeng Market Malang tidak dipengaruhi oleh kedua variabel independen (gaya kepemimpinan dan budaya organisasi), maka kinerja karyawan nilai konstantanya sebesar 1,576 atau 15,76%.

Koefisien gaya kepemimpin sebesar 0,731 menunjukkan jika gaya kepemimpinan naik sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan naik sebesar 0,731 atau 73,1%. Sebaliknya, jika setiap penurunan variabel gaya kepemimpinan sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan menurun sebesar 0,731 atau 73,1% dengan asumsi budaya organisasi bernilai konstan.



Koefisien budaya organisasi sebesar 0,495 menunjukkan jika budaya organisasi naik sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan naik sebesar 0,495 atau 49,5% . sebaliknya, jika setiap penurunan variabel budaya organisasi sebesar 1% maka kinerja karyawan akan menurun sebesar 0,495 atau 49,5% dengan asumsi variabel gaya kepemimpinan bernilai konstan.

Error term (e) sebesar 4,894 artinya setiap peningkatan (penambahan) terhadap kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi ternyata juga dipengaruhi oleh variabel lain yaitu sebesar 4,864. variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang belum dibahas dalam penelitian ini.

A. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap budaya kinerja karyawan Toeng Market Malang

Nilai t_{hitung} gaya kepemimpinan (X_1) adalah 3,744 > t_{tabel} 1,9966 dan sig 0,000 < sig 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Karena gaya kepemimpinan yang diterapkan di Toeng Market Malang sangat berpengaruh terhadap hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan Toeng Market Malang. penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kristanto (2015) dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Kediri. Hasil perhitungan diatas didukung juga oleh hasil kuesioner yang menunjukkan dukungan yang positif terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Pimpinan memberikan keleluasaan dalam bekerja dan cara kerja yang lebih baik kepada karyawan. Pimpinan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berinovasi dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya, sehingga dapat diartikan kenaikan maupun penurunan kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan di Toeng Market Malang.

B. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang.

Nilai t_{hitung} budaya organisasi (X_1) adalah 1,944 < t_{tabel} 1,9966 dan sig. 0,056 > sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan tidak signifikan, artinya bahwa organisasi yang ada sudah tidak merata, sehingga kondisi ini masih belum mampu untuk mengoptimalkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari (2015) yang mempunyai hasil sama yaitu bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pramuniaga PT Mirota Kampus Jojakarta.

C. Pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang.

Tabel 2
Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	821.244	2	410.622	39.198	.000 ^a
Residual	691.393	66	10.476		
Total	1512.638	68			

- a. Predictors (Constant), budaya organisasi, Gaya kepemimpinan
b. Dependent Variable : Kinerja karyawan



Dari hasil perhitungan statistik (tabel 2) di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 39,198 dengan sig. $F = 0,00$ dan $F_{tabel} = 3,14$, sehingga dapat ditarik kesimpulan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian gaya kepemimpinan dan budaya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang yang artinya bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kristanto (2015) yaitu secara bersama-sama gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Putra Prima Tbk. Kediri.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1). Gaya kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang; (2). Budaya organisasi tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang; (3). Secara simultan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang.

Dari hasil uji t pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang, maka hendaknya pimpinan mempertahankan pengaruh yang baik tersebut dan perlu meningkatkan cara memimpin yang baik dengan cara memberikan pengawasan dan perhatian terhadap karyawan Toeng Market Malang. Perlu adanya peningkatan dan penerapan budaya organisasi kepada karyawan secara menyeluruh agar dengan budaya organisasi yang sudah ada dapat meningkatkan kinerja karyawan Toeng Market Malang. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, antara lain: kompensasi, pelatihan, disiplin kerja, motivasi kerja, stress kerja dan lingkungan kerja agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja Toeng Market Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Prabu Mangkunegara (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2006). *Manajemen Dasar. Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi ke Dua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Robbins dan Judge (2008), *Perilaku Organisasi*. Edisi Dua belas. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun. Masri dan Sofian Effendi (2006), *Metode Penelitian Survei* (Editor). LP3ES. Jakarta.
- Tika, M.P. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.